

GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH SEBAGAI FAKTOR RISIKO PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KECAMATAN AMBARAWA

ABSTRAK

Latar Belakang. Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius, terutama di daerah tropis seperti Indonesia. WHO mencatat lebih dari 2,5 miliar orang hidup di daerah endemis dengue. Di Indonesia, Provinsi Jawa Tengah termasuk wilayah dengan angka kesakitan dan kematian akibat DBD cukup tinggi. Hingga tahun 2024, kasus DBD terus meningkat, dengan Indonesia mencatat hampir 200 ribu kasus dan lebih dari 1.100 kematian pada tahun tersebut. DBD disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit ini bisa menyebabkan gejala seperti demam tinggi, nyeri otot dan sendi, mual, dan sakit kepala. **Tujuan.** Penelitian ini untuk mengetahui gambaran lingkungan fisik rumah sebagai faktor risiko penyakit Demam Berdarah Dengue di wilayah Kecamatan Ambarawa tahun 2024. **Metode.** Penelitian ini menggunakan deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 100 rumah tangga yang dipilih berdasarkan teknik quota sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan responden mengenai kondisi lingkungan fisik rumah, meliputi tempat penampungan air, pencahayaan, ventilasi, kondisi bangunan, kebersihan lingkungan. **Hasil.** Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan, dengan 68% tempat penampungan air yang tidak memenuhi syarat, 71% rumah memiliki ventilasi yang tidak memenuhi syarat, 92% lingkungan yang tidak bersih, 80% bangunan dalam kondisi tidak memenuhi syarat, serta 99% rumah masih memiliki tempat potensial bagi perkembangbiakan nyamuk, hanya pencahayaan yang memenuhi syarat (100%). Kondisi ini memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah di wilayah penelitian memiliki risiko tinggi terhadap penyebaran DBD. **Kesimpulan.** Kondisi lingkungan fisik rumah di Kecamatan Ambarawa sebagian besar tidak sehat, seperti tempat penampungan air terbuka, ventilasi rumah yang kurang baik, kebersihan lingkungan yang buruk, dan bangunan yang lembap. Kondisi ini memudahkan nyamuk untuk berkembang biak.

Kata Kunci: Lingkungan fisik rumah, faktor risiko, DBD

DESCRIPTION OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT OF HOUSES AS A RISK FACTOR FOR DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN THE AMBARAWA DISTRICT AREA

ABSTRACT

Background. Dengue fever (DF) remains a serious public health problem, especially in tropical areas like Indonesia. WHO reports that over 2.5 billion people live in dengue-endemic areas. In Indonesia, Central Java Province is among the areas with a relatively high incidence and mortality rate from dengue fever. As of 2024, dengue fever cases continue to rise, with Indonesia recording nearly 200,000 cases and over 1,100 deaths that year. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is caused by the dengue virus, which is transmitted thru the bites of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes. This disease can cause symptoms such as high fever, muscle and joint pain, nausea, and headache. **Objective.** This research aims to describe the physical environment of homes as a risk factor for Dengue Fever in Ambarawa District in 2024. **Method.** This research uses a descriptive observational design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 100 households selected using quota sampling technique. Data was collected thru interviews and observations with respondents regarding the physical environmental conditions of their homes, including water storage, lighting, ventilation, building condition, and environmental cleanliness. **Results.** The study shows that most houses do not meet environmental health standards, with 68% of water storage facilities not meeting standards, 71% of houses having inadequate ventilation, 92% of environments being unclean, 80% of buildings being in substandard condition, and 99% of houses still having potential breeding grounds for mosquitoes. Only lighting met the standards (100%). This condition shows that most houses in the study area are at high risk for the spread of dengue fever. **Conclusion.** The physical environmental conditions of homes in Ambarawa District are largely unhealthy, such as open water storage, poor home ventilation, poor environmental hygiene, and damp buildings. These conditions make it easier for mosquitoes to breed.

Keywords: Physical home environment, risk factors, dengue fever

